



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1. Kedudukan dan Koordinasi**

Selama proses kerja magang di Metro TV, penulis bekerja di divisi editing sebagai seorang editor reguler. Penulis bertanggung jawab langsung terhadap reporter dan produser, yang biasa disebut dengan *user*, yang memberikan naskah serta bahan gambar untuk dijadikan sebuah video berita. Divisi ini dipimpin oleh beberapa supervisor, yaitu Bapak Zaelani, Bapak Ismail, dan Bapak Djayeng. Mereka mengawasi pekerjaan para editor, termasuk penulis, dan turut membantu apabila terjadi kendala, seperti *server* yang bermasalah, *mic* yang rusak, dan lainnya.

#### **3.2. Tugas yang Dilakukan**

Dalam proses praktek kerja ini, penulis diberi tanggung jawab sebagai editor reguler, yaitu mengedit video untuk acara-acara berita seperti Metro Siang, Wide Shot, Metro Hari Ini, Prime Time News, World News, Metro Sport, dan Metro Malam. Berbeda dengan yang lainnya, acara Wide Shot dan World News memiliki proses pengeditan yang berbeda dengan yang lainnya.

#### **3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang**

##### **3.3.1. Minggu 1 (13 Maret 2013 – 17 Maret 2013)**

Pada minggu pertama di Metro TV, penulis diberi waktu untuk belajar dan membiasakan diri menggunakan *software* Dalet Plus dan Final Cut Pro.

### **3.3.2. Minggu 2 (18 Maret 2013 – 24 Maret 2013)**

Di minggu ini penulis sudah diberi tanggungjawab untuk mengedit video berita untuk program metro hari ini, diantaranya berita tentang sepakbola Argentina, Lion Air beli 234 Air Bus, dan pertandingan antara Israel melawan Portugal.

### **3.3.3. Minggu 3 – Minggu 7 (25 Maret 2013 – 28 April)**

Dalam beberapa minggu ini pekerjaan penulis tetap sama, yaitu mengedit video berita untuk program Metro Siang, Wide Shot, Metro Hari Ini, Prime Time News, dan Metro Sport.

### **3.3.4. Minggu 8 (29 April 2013 – 5 Mei 2013)**

Pada minggu ini, penulis ditugaskan bekerja pada *shift* 2, yaitu mulai pukul tiga sore hingga pukul dua belas malam. Dalam rentang waktu tersebut, penulis diberi tanggung jawab untuk mengedit video berita untuk program Wide Shot, Metro Hari Ini, Prime Time News, World News, Metro Sport, dan Metro Malam. Khusus untuk Wide Shot dan World News, penulis khusus mengedit video untuk segmen Wide Shot Top Ten pada program Wide Shot dan video Top Entertainment pada program World News.

### **3.3.5. Minggu 9 – Minggu 18 (6 Mei 2013 – 14 Juli 2013)**

Dalam periode ini penulis masih diberi tugas yang sama dengan minggu sebelumnya, hanya saja penulis diminta untuk bekerja pada pukul 15.00 WIB hingga 00.00 WIB.

### **3.3.6. Minggu 19 – Minggu 23 (16 Juli 2013 – 18 Agustus 2013)**

Penulis ditugaskan untuk bekerja sebagai editor di program Wide Shot. Keseharian penulis adalah mengerjakan video-video untuk program Wide Shot,

seperti video dokumenter, Wide Shot Top Ten, dan Jurnalis Warga. Setelah video untuk program Wide Shot selesai dikerjakan, penulis terkadang lembur kerja hingga pukul delapan pagi, dan pada saat itu penulis bertugas mengedit video untuk program Sport Corner.

### **3.3.7. Minggu 24 – Minggu 27 (19 Agustus 2013 – 13 September 2013)**

Penulis kembali diberi tugas untuk mengedit video berita untuk program Wide Shot, Metro Hari Ini, Prime Time News, World News, dan Metro Sport. Khusus untuk Wide Shot dan World News, penulis khusus mengedit video untuk segmen Wide Shot Top Ten pada program Wide Shot dan video Top Entertainment pada program World News.

## **3.4. Proses Pelaksanaan**

### **3.4.1. Wide Shot**

Program Wide Shot memiliki banyak segmen di dalamnya dengan tema yang berbeda-beda pula. Penulis diberi tanggung jawab untuk mengedit video dokumenter hasil liputan dari para reporter, video tangga lagu Wide Shot Top Ten, dan juga video amatir yang dikirim oleh warga atau yang biasa dikenal dengan sebutan Jurnalis Warga.

#### **3.4.1.1. Dokumenter**

Proses editing yang dilakukan penulis untuk video dokumenter ini sama seperti membuat video dokumenter pada umumnya. Setelah diberi naskah, *dubbing*, dan bahan gambar atau *footage* dari para reporter, penulis memilah-milah terlebih

dahulu gambar-gambar yang baik dan kemungkinan akan dipakai. Gambar yang akan dipakai tersebut dipindahkan ke folder tertentu agar lebih memudahkan proses editing nantinya.



Gambar 3.1. contoh pemilihan video.

Selanjutnya dari gambar-gambar yang telah dipilih, penulis melakukan penyusunan dan pemotongan gambar disesuaikan dengan naskah dan *dubbing* yang diberikan oleh reporter.



Gambar 3.2. penyusunan gambar berdasarkan naskah (dari kiri ke kanan)

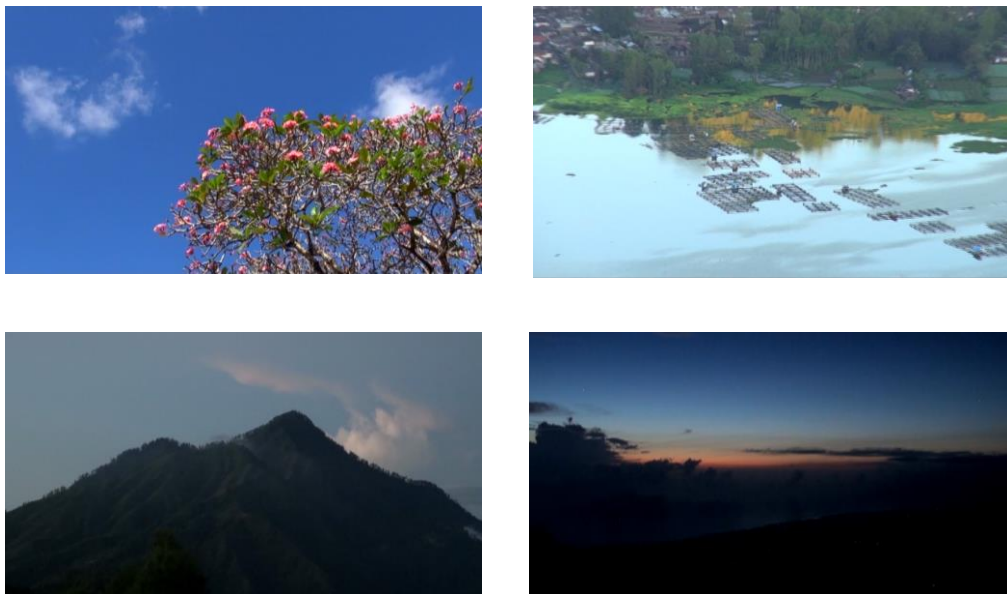
Video tersebut dibagi menjadi beberapa *sequence*, dan setiap *sequence* dibagi berdasarkan kejadian yang berlangsung, waktu terjadi, dan tempat berlangsungnya kejadian itu.





Gambar 3.03. pembagian *sequence* berdasarkan kegiatan dan lokasi.

Karena durasi yang terbatas, yaitu sekitar enam hingga sembilan menit, maka setiap perpindahan *sequence* ditandai dengan diberinya *intercut* antar *sequence*. *Intercut* sangat berguna untuk menghemat waktu apabila terjadi perpindahan tempat atau perpindahan waktu, dan biasanya berupa *establish shot*, suasana tempat, atau *time lapse*.

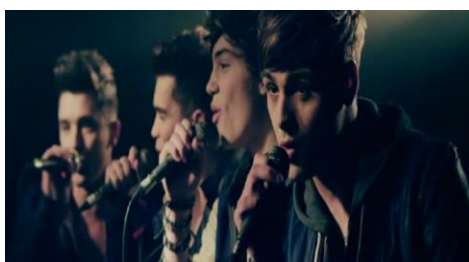


Gambar 3.4. *intercut* untuk perpindahan *sequence* berupa pemandangan, suasana tempat, atau *time lapse*.

Setelah melakukan penyusunan gambar, video tersebut lalu diberi musik agar suasana lebih mudah terbangun. Musik-musik tersebut biasanya beralunan santai dan sedih agar kesan humanisnya lebih terasa.

### 3.4.1.2. Wide Shot Top Ten

Wide Shot Top Ten merupakan sebuah segmen dalam program Wide Shot, yang berisi video yang menampilkan video klip dari lagu-lagu internasional yang memuncaki tangga lagu internasional. Tugas dari penulis adalah menyusun video klip sesuai dengan urutan video yang telah disusun oleh reporter, lalu memotong video itu pada bagian lagu yang menarik dan potongan tersebut biasanya berdurasi 30-50 detik. Penulis juga menyaring setiap video klip tidak berisi gambar yang berbau pornografi. Apabila ditemukan gambar tersebut, penulis berusaha mengganti gambar tersebut dengan bagian video klip yang tidak terpakai, dengan catatan penggantian gambar tersebut tetap menjaga ritme video klip tersebut.

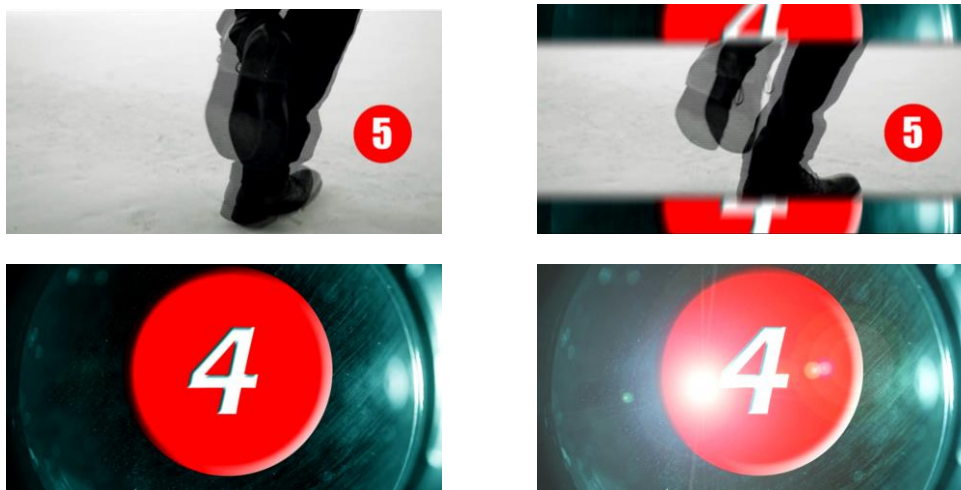






Gambar 3.5. contoh video klip di Wide Shot Top Ten.

Wide Shot Top Ten memiliki pola editing yang sama setiap minggunya. OBB pembuka, *chart review*, dan OBB penutup telah dibuat oleh teman penulis. Sedangkan untuk transisi tiap lagu, awalnya penulis menggunakan transisi yang tersedia di komputer Metro TV, namun mulai edisi 19 Agustus 2013, penulis mengganti transisi tersebut dengan transisi yang dibuat sendiri oleh penulis menggunakan *software* Adobe After Effect.





Gambar 3.6. Transisi antar lagu Wide Shot Top Ten buatan penulis  
(dari kiri ke kanan)

### 3.4.1.3. Jurnalis Warga

Jurnalis Warga merupakan sebutan untuk warga yang bertindak sebagai reporter amatir dan melaporkan kejadian-kejadian unik yang terjadi di daerah tempat mereka bermukim. Warga mengirimkan gambar-gambar mentah atau *footage* beserta naskah kepada reporter Metro TV, yang kemudian diberikan kepada penulis beserta *dubbingnya*. Tugas penulis adalah menyusun dan memotong gambar berdasarkan gambar yang dikirimkan. Apabila gambar tersebut kurang, solusi yang biasa diambil oleh penulis adalah mengusulkan kepada reporter agar beberapa bagian dari naskah yang dirasa kurang penting dihilangkan. Terkadang reporter meminta penulis untuk memberi musik pada video tersebut agar tidak membosankan.



Gambar 3.7. video yang dikirim oleh para Jurnalis Warga.

Penulis juga diberi tugas mengedit video yang berisi testimoni dari para jurnalis warga mengenai pengalaman mereka selama menjadi jurnalis warga. Penulis memilih beberapa testimoni yang menurut penulis menarik, memotong video tersebut hingga berdurasi antara dua hingga tiga menit, lalu memberi musik agar tidak membosankan.

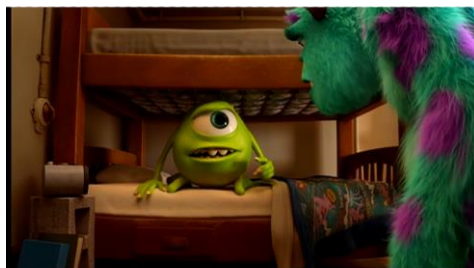




Gambar 3.8. video testimoni dari para Jurnaljs Warga.

### 3.4.2. World News

Untuk program ini, penulis diminta untuk mengedit sebuah video berita yang biasa dinamakan *Top Entertainment*. Video tersebut terdiri dari tiga bagian, yang biasanya berisi video klip lagu, *trailer* film, atau berita seputar artis internasional.



Gambar 3.09. contoh video berita yang terdapat di Top Entertainment.

Tugas penulis yaitu menyusun dan memotong gambar sesuai dengan naskah

serta memastikan gambar yang akan ditayangkan tidak mengandung pornografi. Setelah video tersebut telah tersusun, tugas penulis selanjutnya adalah memberi gambar yang telah diburamkan di bagian atas dan bawah dimana terdapat bagian hitam pada video yang telah jadi tersebut. Lalu di antara setiap bagian diberi transisi berupa kilasan cahaya agar perpindahan setiap berita tidak terasa kasar.



Gambar 3.10. transisi antar video yang digunakan pada Top Entertainment.



Gambar 3.11. (a) tampilan video mula-mula dan (b) setelah diberi gambar yang buram di bagian atas dan bawah video.

### 3.5. Kendala yang Dihadapi

Selama bekerja, penulis mengalami beberapa kendala, baik datang dari diri penulis maupun dari keadaan sekitar yang terkadang muncul secara tidak terduga selama proses pengeditan berlangsung, ataupun saat pengeditan selesai, yaitu:

- 1) Secara personal, pengenalan dan pengetahuan penulis akan *software* yang

digunakan di *newsroom* Metro TV, yaitu Dalet Plus dan Final Cut Pro 7.0. Karena penulis belum pernah menggunakan kedua *software* itu, pada awal masa-masa praktek magang penulis melakukan beberapa kesalahan, seperti telatnya berita yang akan tayang, suara *dubbing* yang masih terlalu keras, adanya *black screen* pada akhir video berita. Selain itu, Penulis juga dituntut untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan kantor, dan berusaha mempelajari cara bersikap dan bertutur kata yang baik.

2) Dari keadaan sekitar, kendala yang kerap muncul datang dari peralatan yang digunakan. Karena seluruh pekerjaan editing menggunakan jaringan *server*, maka gangguan yang terjadi pada *server* menyebabkan gangguan pada proses editing pula. Terkadang gangguan itu menyebabkan hasil video yang sudah dimasukkan ke dalam server tidak terproses, gambar terlihat rusak atau *scratch*, dan kadang *project file* yang disimpan di *server* tidak terbaca oleh server, menyebabkan apabila *server* menjadi *hang*, *project file* yang semula disimpan di *server* ternyata tidak ada.

### **3.6. Solusi**

Solusi atas kendala yang ditemukan yaitu:

1) Menghadapi kurangnya kemampuan dan pengetahuan penulis mengenai penguasaan *software*, penulis mencoba bertanya kepada para senior dan para supervisor setiap kali menemui kendala sewaktu bekerja. Selain itu, penulis juga berusaha membiasakan diri menggunakan *software* Dalet Plus dan Final Cut Pro 7.0 di saat senggang, yaitu di sela-sela makan siang dan makan

malam. Dan agar dapat lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan kantor, penulis selalu berusaha untuk mengikuti para senior yang hendak pergi makan atau beristirahat, dan di saat itu penulis mencoba untuk membangun relasi dengan mereka.

2) Sedangkan untuk menghadapi kendala yang muncul dari *software*, seperti video yang tidak terproses di server, solusi yang biasa dilakukan penulis yaitu mengirim ulang video tersebut ke server. Untuk kendala gambar yang rusak atau *scratch*, keadaan itu sering terjadi ketika sebuah video dikirim dari Dalet Plus menuju server untuk diedit lagi di Final Cut Pro 7.0. Solusinya, penulis biasanya mendatangi ruangan IT untuk menanyakan apakah gambar tersebut aman untuk disiarkan atau tidak. Jika tidak bisa disiarkan, penulis mengirim video yang *scratch* itu ke server untuk di proses lagi di Dalet Plus. Gambar yang *scratch* lalu dipotong dan diganti dengan gambar asli yang ada di Dalet Plus, lalu dikirim lagi ke server dan nantinya ditayangkan. Untuk jaringan server yang sering *hang* penulis mengantisipasi hal tersebut dengan sering-sering menyimpan *project file* di beberapa tempat di server, sehingga apabila salah satu dari *file* tersebut tidak terbaca di server, penulis masih memiliki cadangannya.